

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah masa tahapan seorang individu berada diantara fase anak dan dewasa (Efendi & Makhfudli, 2013, p. 221). Pada masa remaja terdiri dari tiga tahapan yaitu remaja awal (13-15 tahun), remaja pertengahan (15-18), dan remaja akhir (18-21 tahun) (Thalib, 2017, p. 28). Pada penelitian ini peneliti mengambil tahapan remaja akhir karena pada tahapan ini minat remaja muncul seperti cita-cita untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang akan menggambarkan arah pekerjaan yang diinginkannya (Elbrahim, 2017, pp. 119-120).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 19 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri atau swasta dan lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari seluruh materi perkuliahan di perguruan tinggi dapat dinyatakan dalam bentuk indeks prestasi (Wahab, 2015, p.244).

Indeks prestasi merupakan hasil pencapaian seorang mahasiswa dalam semua cakupan mata pelajaran atau mata kuliah yang diambil dalam satu

semester (Kusuma, 2016, p. 9). Pada tingkat perguruan tinggi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang, penilaian hasil prestasi belajar dinyatakan dalam Indeks Prestasi (IP) (2016, p. 221). Faktor yang dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Wahab, 2015, p. 248). Pada faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi keadaan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Wahab, 2015, p. 248).

Minat adalah rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan tanpa ada orang yang menyuruh atau memaksa (Slameto, 2013, p. 180). Minat melahirkan energi yang positif terhadap individu untuk berjuang mendapatkan apa yang ia minati (Khairani, 2017, p. 185). Minat memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar seseorang. Jika seseorang tidak memiliki minat yang kuat akan memberikan dampak ke prestasi belajar yang rendah (Djamarah, 2011, p. 167).

Penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Ratnasari (2017, p. 179) masih terdapat 10% yang memiliki minat rendah untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut Saad, Fatima, dan Faruqi (2011, p. 834) keputusan siswa memilih pendidikan kesehatan yaitu karena minat pribadi sebanyak 54% dan karena dorongan keluarga sebanyak 41%. Minat masuk perguruan tinggi kesehatan khususnya program studi Ilmu Keperawatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang cenderung mengalami ketidakstabilan, hal ini dapat dilihat data yang diberikan oleh bagian Kantor

Administrasi Akademik (KAA) Universitas Katolik Musi Charitas Palembang yaitu jumlah mahasiswa yang mendaftar dan telah melakukan registrasi tahun 2015/2016 sebanyak 89 orang, tahun 2016/2017 sebanyak 38 orang, dan tahun 2017/2018 sebanyak 78 orang.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 10 mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas pada tanggal 14 April 2018 didapatkan data yaitu alasan masuk Fakultas Ilmu Kesehatan karena keinginan diri sendiri sebanyak 9 mahasiswa dengan indeks prestasi 3.35, 3.20, 3.00, 2.94, 2.90, 2.46, 2,37, 2.15, dan 2.10. Sedangkan karena dorongan orangtua sebanyak 1 mahasiswa dengan indeks prestasi 3.58. Dari 10 mahasiswa yang diwawancarai, sebanyak 6 mahasiswa yang menyatakan senang dapat belajar di Fakultas Ilmu Kesehatan khususnya program studi Ilmu Keperawatan sedangkan 4 mahasiswa mengatakan biasa-biasa saja.

Dengan situasi diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan minat masuk perguruan tinggi kesehatan dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan data di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan minat masuk perguruan tinggi kesehatan dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa/i semester II Prodi

Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang??"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan minat masuk perguruan tinggi kesehatan dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi karakteristik responden berupa jenis kelamin dan usia.
- b. Diketuinya distribusi frekuensi minat masuk perguruan tinggi kesehatan pada mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
- c. Diketuinya distribusi frekuensi indeks prestasi belajar pada mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.
- d. Diketuinya hasil analisis hubungan minat masuk perguruan tinggi kesehatan dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa/i mengenai pentingnya minat untuk masuk perguruan tinggi kesehatan, karena jika tidak ada minat didalam diri maka akan berpengaruh didalam proses perkuliahan dan hasil belajar.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi intitusi pendidikan bahwa proses belajar mengajar akan berhasil jika adanya minat yang kuat didalam diri mahasiswa/i, dan sangat diperlukan untuk diadakannya tes minat pada penerimaan mahasiswa baru.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti dalam menambah wawasan peneliti dalam ruang lingkup Keperawatan Komunitas mengenai pentingnya minat masuk perguruan tinggi kesehatan dengan indeks prestasi belajar.

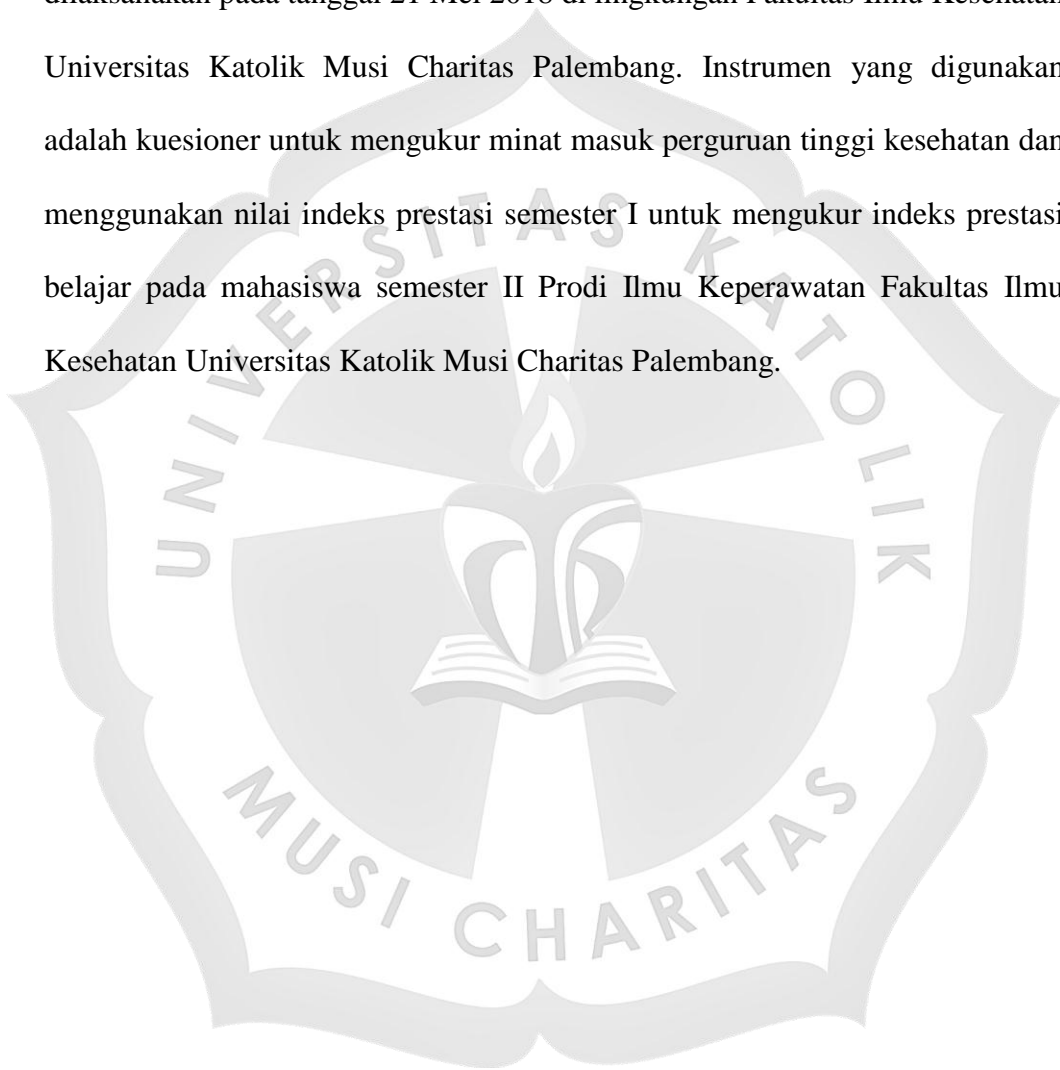
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk peneliti selanjutnya dalam meneliti tentang minat dan indeks prestasi belajar.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk dalam keperawatan komunitas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *survey analitik* dan rancangan *cross sectional*. Masalah yang di angkat dalam penelitian ini adalah hubungan minat

masuk perguruan tinggi kesehatan dengan indeks prestasi belajar pada mahasiswa/i semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang. Sampel pada penelitian ini sebanyak 57 responden dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2018 di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk mengukur minat masuk perguruan tinggi kesehatan dan menggunakan nilai indeks prestasi semester I untuk mengukur indeks prestasi belajar pada mahasiswa semester II Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Misi Charitas Palembang.



F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait Hubungan Minat Masuk Perguruan Tinggi Kesehatan dengan Indeks Prestasi Belajar pada Mahasiswa/i Semester II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas Palembang.

No.	Nama Peneliti/Tahun/Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Yusuf (2013). Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh.	1. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . 2. Analisa data : <i>Chi Square</i> . 3. Populasi : Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Unsyiah Banda Aceh. 4. Teknik pengambilan sampel : <i>total sampling</i> .	Hasil analisa menggunakan uji <i>chi-square</i> didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan indeks prestasi akademik mahasiswa.	1. Jenis penelitian : kuantitatif. 2. Desain penelitian : <i>cross sectional</i> . 3. Variabel dependen : indeks prestasi belajar. 4. Responden dalam penelitian mahasiswa. 5. Teknik pengambilan sampel : <i>total sampling</i> .	1. Variabel independen : minat masuk perguruan tinggi kesehatan. 2. Populasi : Mahasiswa semester II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas. 3. Analisa data : <i>Kendall Tau</i> .
2.	Arifin dan Ratnasari (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dengan Motivasi Belajar Siswa.	1. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . 2. Analisa data : <i>product moment</i> . 3. Populasi : Siswa SMA Negeri 3 Wayabula.	Hasil analisa menggunakan uji <i>product moment</i> yaitu didapatkan hasil nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ ($0,900 > 0,312$) artinya terdapat hubungan yang signifikan	1. Jenis penelitian : kuantitatif. 2. Desain penelitian : <i>cross sectional</i> . 3. Variabel independen : minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	1. Variabel dependen : indeks prestasi belajar. 2. Populasi : Mahasiswa semester II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas. 3. Teknik pengambilan

		4. Teknik pengambilan sampel : <i>random sampling</i> .	antara minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan motivasi belajar siswa.	sampel : <i>total sampling</i> .	4. Analisa data : <i>Kendall Tau</i> .	5. Responden dalam penelitian mahasiswa.
3.	Angkotasan, <i>et.al</i> (2015). Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah II Mahasiswa Semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan (S-1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta Tahun Akademik 2012-2013.	1. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . 2. Analisa data : <i>Spearman's rank</i> . 3. Populasi : Mahasiswa Semester VII Program Studi Ilmu Keperawatan (S-1) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. 4. Teknik pengambilan sampel : <i>random sampling</i> .	Hasil analisa <i>Spearman's rank</i> yaitu didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,018 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan prestasi belajar mata kuliah keperawatan medikal bedah II.	1. Jenis penelitian : kuantitatif. 2. Desain penelitian : <i>cross sectional</i> . 3. Variabel dependen : indeks prestasi belajar. 4. Responden dalam penelitian mahasiswa.	1. Variabel independen : minat masuk perguruan tinggi kesehatan. 2. Populasi : Mahasiswa semester II Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Katolik Musi Charitas. 3. Teknik pengambilan sampel : <i>total sampling</i> . 4. Analisa data : <i>Kendall Tau</i> .	
4.	Hatmalyakin, Budiharto, & Hidayah (2015) Hubungan Motivasi dalam Memilih	1. Jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan <i>cross sectional</i> . 2. Analisa data : <i>Chi</i>	Hasil analisa <i>Chi Square</i> yaitu didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,451 > 0,05$. Hasil tersebut	1. Jenis penelitian : kuantitatif. 2. Desain penelitian : <i>cross sectional</i> . 3. Variabel dependen :	1. Variabel independen : minat masuk perguruan tinggi kesehatan. 2. Teknik pengambilan	

Program Studi Keperawatan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.	Studi <i>Square</i> . 3. Populasi : Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.. 4. Teknik pengambilan sampel : <i>simple random sampling</i> .	menunjukkan tida ada hubungan yang signifikan antara motivasi dalam memilih program studi Keperawatan dengan prestasi belajar.	prestasi belajar. 4. Responden dalam penelitian mahasiswa.	sampel : <i>total sampling</i> . 3. Analisa data : <i>Kendall Tau</i> .
--	--	--	---	--

